### **BABI**

### **PENDAHULUAN**

# A. Latar Belakang Masalah

Setiap kali mendengar kata dakwah, yang terlintas disebagian orang adalah aktivitas penyampaian ajaran Islam yang hanya sebatas dengan lisan misalnya ceramah dan khutbah. Hal itu tidak bisa dipungkiri walaupun pada dasarnya dakwah dapat disampaikan dalam bentuk atau metode lain yaitu Dakwah Bil Hal (perbuatan) dan Dakwah Bil Qolam (tulisan).

Dakwah dengan perbuatan lebih menekankan pada kegiatan aksi misalnya bakti sosial dan pelaksanaan program kerja di masyarakat. Sedangkan dakwah dengan metode tulisan diantaranya dengan menerbitkan majalah, tabloid, buku, Koran, bulletin dan lain sebagainya. Dakwah bil qolam merupakan salah satu metode dakwah yang harus diketahui oleh dai zaman sekarang ini, agar dakwah yang disampaikan bisa dinikmati oleh semua kalangan masyarakat.

Pada dasarnya dakwah merupakan tugas pokok para Rasul. Mereka diutus untuk berdakwah kepada kaumnya agar mereka beriman kepada Allah dan beribadah kepada-Nya seperti yang digariskan dalam syariat yang dibawanya.

1

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Alwisral Imam Zaidallah, *Strategi Dakwah Dalam Membentuk Dai dan Khatib Profesional*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), h. 9

Kemudian setelah Rasul tiada, maka berdakwah menjadi tanggung jawab setiap ummatnya, sebagaimana Firman Allah SWT dalam al-Quran surat Ali Imran: 104

"Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyeru kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar. Merekalah orang-orang yang beruntung".<sup>2</sup>

Dakwah merupakan kewajiban bagi setiap muslim. Seorang dai sudah tentu memiliki tujuan yang hendak dicapai dalam dakwahnya, agar mencapai tujuan yang efektif dan efisien dalam dakwahnya, dai harus mengorganisasi komponen-komponen dakwah secara baik dan tepat.<sup>3</sup>

Dakwah bil qalam merupakan metode dakwah yang tepat digunakan di era modern seperti sekarang ini mengingat perkembangan media cetak sangat pesat. Metode dakwah bil qalam sangat baik digunakan karena dengan berdakwah menggunakan metode tulisan, pesan dakwah yang disampaikan bisa dinikmati seluruh kalangan masyarakat dengan waktu yang singkat.

Dakwah bil qalam mempunyai beberapa kelebihan jika dibandingkan dengan dakwah bil lisan. Dengan tulisan, surat kabar, majalah dan media cetak lainnya, pesan-pesan dakwah yang disampaikan dapat dikaji ulang dan dipelajari serta disimpan untuk dibaca kembali setiap saat.

<sup>3</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), h. 114

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> Kementerian Agama RI, Al-Quran dan Terjemahnya, (Jakarta: Indiva, 2009), h. 63

Dalam dakwah bil qalam diperlukan kepandaian dai khususnya dalam hal menulis. Penyampaian dakwah menggunakan media cetak, dai harus menyadari bahwa dakwah menggunakan media cetak ini tidak sama dengan dakwah di mimbar (dakwah bil lisan). Dakwah menggunakan tulisan (dakwah bil qalam), dai harus mampu mengemas pesan dakwah sesingkat dan sejelas mungkin agar mudah dipahami oleh pembaca.

Ada beberapa hal yang mempengaruhi efektifitas tulisan diantaranya bahasa, jenis huruf, format, media, dan tentu saja penulis serta isinya. Tulisan yang terpublikasi bisa dalam bentuk ilmiah, tulisan lepas, sastra, cerpen dan berita.

Adapun tabloid yang dijadikan penelitian ini adalah Tabloid Kisah Hikmah. Tabloid ini di dalamnya menceritakan tentang kisah-kisah nyata seputar dinamika kehidupan manusia. Dan di setiap rubrik di dalamnya mengandung banyak pesan dakwah. Maka dengan itu peneliti menggunakan Tabloid Kisah Hikmah ini untuk sumber penelitian karena banyak mengandung unsur-unsur dakwah.

Sebagaimana diketahui bahwa Tabloid Kisah Hikmah merupakan salah satu tabloid yang terbit dibawah naungan Tabloid Nurani yang merupakan Group dari Jawa Pos. Dimana dalam perkembangannya Tabloid Nurani mengalami perkembangan yang cukup pesat. Hal ini dikarenakan selain isi atau muatan yang ada pada Tabloid Nurani diterima para pembaca. Juga penampilan dan genre Tabloid Nurani yang cukup mencuri minat pembaca.

Seiring dengan perkembangan itulah, maka awak media (redaksi) Tabloid Nurani mencoba untuk melebarkan sayap dengan menerbitkan Tabloid Kisah Hikmah. Dilihat dari nama tabloid ini, Kisah Hikmah sebenarnya diambil dari nama salah satu rubrik yang terdapat pada Tabloid Nurani, yakni rubrik Kisah Hikmah. Dimana dalam rubrik itu memuat kisah-kisah nyata seputar dinamika kehidupan manusia. Segala bentuk ujian, cobaan bahkan hingga teguran diangkat dalam rubrik ini. Tujuannya adalah untuk memberikan pencerahan dan gambaran kepada pembaca bahwa segala bentuk perbuatan yang dilakukan di dunia akan mendapatkan balasannya. Dan dalam perkembangannya ternyata rubrik Kisah Hikmah menjadi salah satu rubrik yang paling diminati pembaca.

Berangkat dari itulah, maka redaksi Tabloid Nurani mencoba untuk memperluas dan memperbanyak sajian kisah-kisah yang dapat dijadikan iktibar (pelajaran) guna dikemas secara komprehensif dalam sebuah wadah atau media sendiri yakni Tabloid Kisah Hikmah. Sejak itulah, kehadiran Tabloid Kisah Hikmah yang secara resmi di launching pada tanggal 2 Oktober 2005 yang terbit dua mingguan, setiap hari Kamis.

Adapun rubrik yang dijadikan sumber penelitian ini adalah rubrik kultum. Rubrik kultum merupakan rubrik dakwah yang membahas tentang pesan-pesan dakwah seorang ulama terpilih yang di dalamnya mengandung nilai akidah, syariah dan akhlak. Kenapa peneliti memilih rubrik kultum ini, dikarenakan rubrik ini belum pernah ada yang meneliti. Padahal rubrik ini di dalamnya terdapat pesan-pesan dakwah. Meskipun isi dari rubrik kultum ini

mengandung pesan-pesan dakwah, tapi bagi pembaca khususnya peneliti, kurang memahami betul makna pesan dakwah yang disampaikan. Maka dari itu peneliti memilih rubrik kultum ini sebagai sumber penelitian. Agar nantinya pembaca dapat mengeetahui makna pesan dakwah yang terkandung di dalamnya.

Untuk edisi yang dipilih oleh peneliti adalah edisi 210 dan 211 Agustus 2015. Kenapa peneliti memilih edisi tersebut, dikarenakan pada saat mengajukan judul skripsi itu bulan September 2105, maka peneliti memilih edisi 210 dan 211 Agustus 2015 sebagai bahan penelitian skripsi ini. Dan peneliti fokus terhadap dua edisi tersebut.

Penyampaian pesan dakwah dalam rubrik kultum pada Tabloid Kisah Hikmah ini termasuk dalam bentuk dakwah bil qalam. Contoh kalimat dalam rubrik kultum Tabloid Kisah Hikmah edisi 210 dan 211 yang mengandung nilai dakwah adalah

Edisi 210 Agustus 2015, judul Indahnya Dakwah Lewat Budaya, salah satunya terdapat dalam kalimat "Islam nusantara sebuah konsep yang menggunakan metode dakwah melalui kebudayaan yang ada. Di dalam islam nusantara, dituntut untuk menghormati budaya. Justru karena islam semakin kuat, maka budaya harus semakin dilestarikan". Dalam kalimat ini menunjukkan adanya nilai syariah, karena adanya nasehat untuk menghormati antar budaya di dalam islam nusantara.

Edisi 211 Agustus 2015, yang berjudul Membangun Akhlaqul Karimah. Terdapat pada kalimat "Para ulama meneguhkan iman dan takwa dalam menjaga benteng dan mencegah godaan". Kalimat ini mengandung nilai akidah karena di dalamnya memberikan pelajaran kepada setiap umat islam untuk membangun akhlaqul karimah.

Dari uraian di atas penulis merasa penting untuk mengetahui lebih mendalam pesan dakwah dalam rubrik kultum Tabloid Kisah Hikmah. Maka penulis tertarik untuk menyusun skripsi dengan judul, "Pesan Dakwah Dalam Tabloid Kisah Hikmah (Analisis Wacana Rubrik Kultum Tabloid Kisah Hikmah Edisi 210 dan 211)".

### B. Batasan Masalah

Adapun dalam penelitian ini dibatasi pada Rubrik Kultum Tabloid Kisah Hikmah edisi 210 dan 211 Agustus 2015. Fokus kajian dalam analisis isi adalah pesan yang disampaikan dalam rubrik kultum. Bukan pada dai, efek atau respon pembaca.

## C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1. Bagaimana bahasa yang digunakan pada rubrik kultum ini ditampilkan?
- Bagaimana makna pesan dakwah dalam rubrik kultum Tabloid Kisah
  Hikmah edisi 210 dan 211?

# D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah

- Untuk mengetahui bahasa yang digunakan pada rubrik kultum ini ditampilkan.
- Untuk mengetahui makna pesan dakwah dalam rubrik kultum Tabloid
  Kisah Hikmah edisi 210 dan 211.

#### E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah

### 1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi seluruh akademika mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya, sebagai bahan referensi mahasiswa KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

### 2. Secara Praktis

Sebagai informasi dan masukan penting bagi semua kalangan, baik untuk perusahaan majalah itu sendiri, masyarakatnya, serta mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi terkhusus untuk penulis.

## F. Definisi Konseptual

Dalam penelitian yang berjudul "Pesan Dakwah Dalam Tabloid Kisah Hikmah (Analisis Wacana Rubrik Kultum Tabloid Kisah Hikmah Edisi 210 dan 211)" ini perlu diketahui beberapa hal, yaitu:

#### 1. Pesan Dakwah

Pesan ialah apa yang dikomunikasikan oleh sumber kepada penerima. Dan pesan disini meupakan seperangkat simbol verbal atau non verbal yang mewakili perasaan, nilai, gagasan, maksud sumber tadi. Pesan itu sendiri memiliki tiga komponen yaitu makna symbol yang digunakan untuk menyampaikan makna dan bentuk, atau organisasi pesan.

Pesan-pesan (*message*) dari pada komunikasi ini secara khas mengenai risalah-risalah Allah ini, Moh. Natsir yang dikutip oleh Toto Tasmara,membaginya dalam tiga bagian pokok, yaitu:

- a. Menyempurnakan hubungan manusia dengan Khaliq-Nya, hablum minallah, atau mua'amallah ma'al Khaliq.
- b. Menyempurnakan hubungan manusia dengan sesama manusia hablum minan-nas atau mua'mallah ma'al khalqi.
- c. Mengadakan keseimbangan (tawazun) antara kedua itu, dan mengaktifkan kedua-duanya sejalan dan berjalin.

Apa yang disampaikan oleh Moh. Natsir itu sebenarnya adalah termasuk dalam tujuan dari pada *komunikasi dakwah* dimana pesan-pesan dakwah hendaknya dapat mencapai sasaran utama dari kesempurnaan hubungan antara manusia (khalqi) dengan penciptanya

(Khaliq) dan mengatur keseimbangan diantara dua hubungan tersebut (tawazun).<sup>4</sup>

Secara ringkas, pesan dakwah dalam studi ini adalah materi dakwah seperti yang dinyatakan oleh Asmuni Syukir<sup>5</sup> yakni pesan akhlak, syariah dan aqidah.

### G. Sistematika Pembahasan

Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk laporan yang bersifat deskriptif yang terdiri dari beberapa bab, dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

#### **BAB I: PENDAHULUAN**

Pada bab ini menguraikan pendahuluan dari tulisan yang mengantarkan kepada pokok permasalahan dalam skripsi ini berisikan latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konseptual, dan sistematika pembahasan.

#### BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini peneliti menjelaskan tentang kajian pustaka yang meliputi: tinjauan umum tentang dakwah, pesan dakwah, nilai islam, media cetak islam dan penelitian terdahulu yang relevan.

#### BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang pendekatan analisis teks media dengan model analisis wacana Teun A. Van Dijk, jenis penelitian yang berupa penelitian

<sup>5</sup> Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, hh. 60-61

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup> Toto Tasmara, Komunikasi Dakwah, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), hh. 42-43

deskriptif dengan analisis kualitatif, unit analisis, jenis data yang bersifat kualitatif, sumber data yang mencakup penelitian ini, tahapan penelitian, tehnik pengumpulan data, tehnik analisis data dan tehnik keabsahan data.

**BAB IV: ANALISIS DATA** 

Bab ini terdiri dari 1) Deskripsi Tabloid Kisah Hikmah. 2) Penyajian Data. 3) Analisis data yang berupa (a) Bahasa yang digunakan pada rubrik kultum. (b) Makna pesan dakwah yang terkandung.

**BAB V: PENUTUP** 

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan yang dimaksud sebagai jawaban langsung dari permasalahan, sedangkan saran untuk dilakukan pada penelitian selanjutnya.